

“Si Cakep Medo” (Sistem Pencatatan Atas Laporan Keuangan Sederhana dan Media Sosial) Di Desa Sumberejo, Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan

Maya Novitasari¹⁾, Muhamad Agus Sudrajat²⁾, Edy Suprpto³⁾, Ardy Kurniawan Hidayatulloh⁴⁾, Fabian Ensa Yusna⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: ¹⁾maya.novitasari@gmail.com, ²⁾agus.sudrajat@unipma.ac.id,
³⁾edy.mathedu@unipma.ac.id

Abstrak

Setelah dilakukan observasi dengan calon mitra di kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan serta dilakukan pengamatan secara langsung di lokasi pembuatan kue dan catering terdapat permasalahan, yaitu belum adanya cara atau metode pencatatan laporan keuangan sederhana dan promosi yang lebih baik untuk dapat lebih berkembang. Dalam melakukan pencatatan laporan keuangan masih manual mencatat pemasukan dan pengeluaran, sedangkan pemasaran kue dan catering masih tergantung pada pemesanan yang tidak menentu karena disebabkan ketidaktahuan konsumen tentang kue dan catering tersebut. Kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan dapat melakukan pencatatan atas pelaporan keuangan sederhana dan melakukan pemasaran melalui media online atau *e-commerce*. Pemberian materi melalui pengenalan pencatatan laporan keuangan sederhana dan pemasaran melalui media online atau *e-commerce* di kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan. Mengenalkan laporan keuangan sederhana dalam pencatatan keuangan. Mengenalkan internet sebagai media baru dalam berkomunikasi. Mengenalkan digital marketing dan *e-commerce*. Hasil kegiatan ini kelompok usaha kue dan catering sangat antusias dengan adanya kegiatan abdimas Universitas PGRI Madiun. Kelompok usaha kue dan catering mengerti tentang pencatatan laporan keuangan dan cara pemasaran secara online. Dengan adanya permasalahan mitra, tim abdimas Universitas PGRI Madiun memberikan penyuluhan tentang pencatatan laporan keuangan sederhana dan pemasaran secara online.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Media Sosial, Pemasaran, Pencatatan

Abstract

After observations were made with prospective partners in the pastry and catering business group, Sumberejo Village, Magetan Regency and direct observations at the cake and catering locations, there were problems, namely the absence of a simple method or method of recording financial statements and better promotions to earn more. develop. In recording financial statements, they still manually record income and expenses, while cake and catering marketing still depends on uncertain orders due to consumer ignorance about the cake and catering. Pastries and catering business groups in Sumberejo Village, Magetan Regency can record simple financial reports and do marketing through online media or e-commerce. Providing material through the introduction of simple financial statement recording and marketing through online media or e-commerce in the pastry and catering business group in Sumberejo Village, Magetan Regency. Introducing simple financial statements in financial records. Introducing the internet as a new medium of communication. Introducing digital marketing and e-commerce. The result of this activity was that the cake and catering business group was very enthusiastic about the activities of the PGRI Madiun University Abdimas. The cake and catering business group understands the recording of financial statements and online marketing methods. With partner problems, the PGRI Madiun University community service team provided counseling about recording simple financial reports and online marketing.

Keywords: Financial Reports, Social Media, Marketing, Recording

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang banyak terdapat di Indonesia. Bidang usaha UMKM meliputi usaha kuliner, fashion, agrobisnis, teknologi internet, kerajinan tangan, elektronik, meubel, dan warung. UMKM memiliki modal yang terbatas karena berasal dari pemilik yang memiliki jumlah modal yang kecil.

Pemerintah Indonesia, dalam rangka membantu UMKM, berupaya memberikan bantuan keuangan melalui bank. Bank Indonesia telah mengeluarkan ketentuan yang mewajibkan perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM pada akhir tahun 2018 sebesar 20%. Untuk mendapatkan pinjaman dari bank, UMKM perlu menyiapkan laporan keuangan (Febriyanto et al., 2019). Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM masih sangat sederhana (Risnarningsih et al., 2018) bahkan banyak UMKM yang belum melakukan pencatatan atas transaksi keuangan mereka (Farhan et al., 2020; Syamsul, 2022).

Selama ini UMKM mengalami kendala untuk mendapatkan bantuan pembiayaan karena tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima sebagai dasar pemberian pinjaman/dana bagi perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Ketiadaan laporan keuangan tersebut karena manajemen keuangan UMKM belum tertata rapi dan masih sederhana. Pencatatan keuangan hanya sebatas jumlah uang yang masuk dan keluar. Dalam konteks akuntansi, pencatatan uang masuk dan keluar belumlah memberikan informasi yang utuh atas kondisi usaha tersebut. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) agar pencatatan keuangan UMKM dilakukan secara transparan dan akuntabel melalui penyajian laporan keuangan (IAI, 2018).

Laporan keuangan merupakan elemen penting bagi kelangsungan hidup suatu entitas. Seluruh aktivitas keuangan perusahaan terekam dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi alat untuk menyajikan informasi keuangan (Fatihudin et al., 2018). Laporan keuangan yang lengkap, objektif, dan andal digunakan untuk membentuk opini tentang properti dan posisi keuangan perusahaan (Aling & Soesanto, 2020). Informasi keuangan tersebut digunakan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan. Selain menyajikan informasi keuangan, laporan keuangan juga merupakan sarana bagi pengguna untuk

mengukur kinerja perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan dilakukan dengan mengevaluasi posisi keuangan masa lalu dan saat ini (Osadchy et al., 2018). Salah satu pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan adalah lembaga keuangan atau bank. Mereka memerlukan laporan keuangan dari entitas bisnis untuk menilai kelayakan bisnis mereka sebagai dasar untuk memberikan pinjaman. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah disusun untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan mereka mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan (IAI, 2018). Standar ini berisi konsep umum laporan keuangan. Di sisi lain, lingkup usaha UMKM memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga unsur-unsur laporan keuangan secara khusus mengikuti karakteristik dari setiap jenis UMKM. Secara umum unsur-unsur laporan keuangan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban (IAI, 2018). Pengakuan unsur-unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos/rekening dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut (IAI, 2018). Pembentukan pos/rekening tersebut menjadi titik awal dalam penyusunan laporan keuangan.

Media online adalah media yang tersaji secara online di internet. Pengertian media online dibagi menjadi dua yaitu secara umum dan secara khusus. Pengertian media online secara umum yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (sosial media) masuk dalam kategori media online. Pengertian media online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa (Pangerapan et al., 2020). Media online sangat diperlukan untuk meningkatkan perkembangan usaha yang dijalankan untuk para pengusaha. Dengan memanfaatkan media online sebagai promosi penjualan barang dagangan dapat menghemat biaya dilihat dari berbagai aspek. Media online memberikan dampak yang sangat positif pada era sekarang ini karena sudah memanjakan penggunanya. Jika tidak menggunakan media online yang sudah ada, maka akan sangat rugi sekali karena tidak memanfaatkan media tersebut.

Kelompok usaha kue kering dan catering di Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan terdiri dari 16 orang ibu-ibu penduduk setempat. Saat ini Kelompok usaha kue kering dan catering pencatatan keuangan hanya dilakukan pengeluaran dan pemasukan saja dan usaha yang dilakukan saat ini masih menggunakan metode dari mulut ke mulut, sehingga sangat susah untuk berkembang. Hal ini yang mendasari adanya pengabdian kepada masyarakat, khususnya pengusaha yang masih belum mengenal pencatatan laporan keuangan sederhana dan media online di kelompok usaha kue kering dan catering.

Kelompok usaha kue kering dan catering berada di Desa Sumberejo. Sumberejo adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan. Wilayah ini merupakan wilayah yang sangat strategis karena dekat dengan jalur provinsi, perumahan Ardhya Garini, komplek Lanud Iswahjudi, kampus, hotel, indekos, pasar tradisional, pedagang kelontong dan berbagai macam home industri.

Pembuatan kue kering dan catering yang sudah dilakukan oleh kelompok usaha kue kering dan catering dibuat dari berbagai macam bahan makanan yang terjamin kualitasnya. Kue kering yang dihasilkan terdapat bermacam-macam jenis, seperti nastar, kastengel, putri salju, kue kacang dan jenis kue kering lainnya. Untuk catering juga dapat memesan berbagai macam jenis makanan seperti paketan yang berisi nasi, sayur, buah dan lain sebagainya. Untuk pembuatannya sama seperti kue kering umumnya, tetapi kue kering dan catering yang diolah ibu puji mempunyai rasa yang sangat enak dan berbeda dari yang lain. Proses pembuatan kue dan catering dilakukan jika ada pesanan dari konsumen saja. Jumlah pesanan yang dikerjakan oleh kelompok usaha kue kering dan catering tiap harinya kurang lebih sekitar 40 pesanan. Sebenarnya jika dilakukan pemasaran yang tepat, maka bisa saja kue kering dan catering yang dikelola oleh ibu Puji dapat menghasilkan pesanan yang lebih besar.

Dalam pemasaran saat ini yang dilakukan adalah pasif menunggu pesanan dari konsumen. Pemasaran yang saat ini dilakukan dengan cara menggunakan pemasaran dari mulut ke mulut. Sedangkan konsumen yang melakukan pembelian kue dan catering belum terlalu banyak dikarenakan promosi yang kurang.

B. METODE

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat di kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan dalam pendampingan *expansion* kelompok usaha kue kering dan catering melalui “si cakep medo” (sistem pencatatan laporan keuangan sederhana dan media sosial) adalah sebagai berikut :

1. Pemberian materi melalui pengenalan pencatatan laporan keuangan sederhana dan pemasaran melalui media online atau *e-commerce* di kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan.
 - a. Mengenalkan laporan keuangan sederhana dalam pencatatan keuangan.
 - b. Mengenalkan internet sebagai media baru dalam berkomunikasi
 - c. Mengenalkan digital marketing dan *e-commerce*
2. Pelatihan kepada kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana dan pembuatan toko di media online atau *e-commerce* trend dalam media promosi bisnis saat ini.
 - a. Tim pelatihan akan mengajarkan pencatatan laporan keuangan sederhana.
 - b. Tim pelatihan akan mengajarkan membuat akun di media online atau *e-commerce*
 - c. Tim pelatihan akan mengajarkan bagaimana pembuatan akun media sosial dan mengelola akun tersebut.
 - d. Memberikan pelatihan penggunaan pesan persuasif yang efektif untuk meningkatkan awareness calon pembeli
 - e. Memberikan pelatihan bagaimana mengelola toko *e-commerce* tersebut.
3. Mengadakan pelatihan pesan efektif. Kemampuan ini harus dimiliki oleh kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan karena dengan gambar dan pesan yang menarik akan meningkatkan minat calon konsumen untuk membeli produk tersebut.
4. Tahapan edukasi berkelanjutan dilakukan sebagai upaya peningkatan efektivitas pencatatan laporan keuangan sederhana dan media promosi digital dengan memberikan evaluasi dari kegiatan promosi yang dilakukan oleh kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi yang dilakukan oleh tim abdimas Universitas PGRI Madiun dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang muncul di kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan. Selanjutnya, koordinasi menentukan waktu pelaksanaan penyuluhan pengenalan pencatatan laporan keuangan sederhana dan pemasaran melalui media online atau *e-commerce* di kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan.



Gambar 1. Observasi Ke Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan

Dari hasil observasi tersebut, tim abdimas Universitas PGRI Madiun berinisiatif untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuangan sederhana dan pemasaran melalui media social agar ada pencatatan keuangan secara jelas dan dapat meningkatkan penjualan.

Penyuluhan dan Pelatihan Pencatatan Atas Laporan keuangan Sederhana

Kelemahan-kelemahan UMKM dari aspek keuangan adalah tidak ada pencatatan aktivitas, hanya mengandalkan ingatan, pengelolaan keuangan perusahaan bercampur dengan keuangan keluarga dan tidak dilakukan evaluasi kondisi usaha, sehingga tidak diketahui tingkat perkembangannya. Maka dari itu, di kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan perlu diberikan pengetahuan tentang pencatatan atas laporan keuangan sederhana. Mereka harus memahami mengenai manajemen keuangan yang merupakan semua aktivitas perusahaan dalam usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut secara efisien.

Pada tahap ini tim abdimas memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan atas

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 02, Nomor 01, Januari 2023, e-ISSN: 2827-9336

laporan keuangan sederhana. modal kerja merupakan keseluruhan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, dan mempunyai manfaat hanya sekali saja. Biaya merupakan setiap pengeluaran yang tidak bisa dihindarkan, yang jumlahnya bisa kita duga sebelumnya. Penggolongan biaya ada beberapa macam, diantaranya: Biaya Tetap (Fixed Cost): Seluruh biaya yang dikeluarkan jumlahnya tetap, tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi, Contoh: Gaji, Sewa, Pemeliharaan, Penyusutan. Biaya Tidak Tetap (Variable Cost) : Seluruh biaya yang dikeluarkan jumlah selalu berubah, tergantung dari besar kecilnya jumlah produksi. Contoh: Bahan baku, Listrik, Air, Telp, upah borongan, dsb

Cara menetapkan harga jual selidiki harga pasar produk melalui riset pasar pastikan luas pasar, segmen pasar, dan volume penjualan yang realistis; hitung seluruh biaya yang dikeluarkan; hitung tingkat penjualan yang menjamin titik impas pada harga pasar yang berlaku; dan penetapan harga jual. Break event point (BEP) adalah, suatu keadaan dimana pada tingkat penjualan tertentu, perusahaan tidak mengalami keuntungan maupun mengalami kerugian. Kegunaannya: untuk menetapkan penjualan minimal, mengendalikan biaya, dan merencanakan kebutuhan dana. Jenis usaha yang akan dipilih harus mengandung 5 mudah (mudah pasar, mudah bahan baku, mudah tenaga kerja, mudah peralatan & mesin, mudah prosesnya). Akan lebih baik jika pelaku usaha mau belajar teknical skill sesuai dgn bidang yang akan diusahakan. Penting mempelajari managerial skill sebagai pengawal keberhasilan suatu usaha. Terus mencari pengetahuan dan informasi untuk pengembangan. Penataan tempat kerja yang berkualitas.

Pembukuan sederhana adalah kegiatan yang terdiri dari pencatatan (*recording*), pelaporan (*reporting*), analisis kondisi usaha (evaluation) yang dilakukan secara tertib, teratur, kronologis, dan sistematis kegunaannya yaitu sebagai alat pengingat, sarana pemisah harta perusahaan dengan harta pribadi, bahan informasi pengambilan keputusan, bahan informasi perkembangan usaha, bahan informasi bagi penyandang dana, dan pemenuhan kewajiban perusahaan pencatatan (*recording*) pencatatan aktivitas perusahaan dalam berbagai jenis buku, adalah: buku kas, buku persediaan bahan baku dan barang jadi, buku hutang, buku piutang dan sebagainya. Proses pencatatan adalah sebagai berikut: mengumpulkan bukti-bukti pembukuan, mengelompokkan kegiatan sesuai fungsi buku, pelaksanaan pencatatan kegiatan ke dalam buku. Transaksi usaha yang sering dilakukan membeli bahan baku secara tunai yaitu membeli bahan baku secara kredit, menjual barang secara tunai, menjual barang secara kredit, membayar hutang, menerima

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 02, Nomor 01, Januari 2023, e-ISSN: 2827-9336

pembayaran piutang, mengambil bahan baku untuk diproses. Pelaporan (*reporting*) ikhtisar pencatatan harian yang telah dilakukan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan: laporan laba rugi: menggambarkan hasil operasi perusahaan yang dicapai dalam periode waktu tertentu dan neraca: laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, menggambarkan jenis dan nilai harta, jenis dan nilai hutang, serta besar modal.



Gambar 2. Penyuluhan dan Pelatihan Pencatatan Atas Laporan keuangan Sederhana

Penyuluhan dan Pelatihan Pemasaran melalui Media Online

Pengertian pemasaran (marketing) pemasaran (marketing) adalah suatu sistem untuk melakukan kegiatan pemasaran secara keseluruhan mulai dari merencanakan produk, penetapan harga, promosi hingga merancang strategi pendistribusian produk untuk memuaskan para konsumen. Marketing juga akan melakukan analisis pasar dan juga mengidentifikasi kebutuhan konsumen agar memudahkan sales saat terjun langsung dalam melakukan pemasaran produk. Marketing atau pemasaran merupakan salah satu inti dari kegiatan bisnis, karena produk sebagai apapun jika fungsi ini tidak berjalan, maka tujuan bisnis sulit untuk tercapai. pengertian marketing adalah seluruh aktivitas yang bertujuan untuk mempromosikan sebuah produk atau jasa yang ditawarkan suatu perusahaan kepada target pasar tertentu. dengan kata lain, marketing adalah usaha untuk menarik perhatian calon konsumen. Marketing atau pemasaran dapat dilakukan dalam berbagai cara atau bentuk dengan memanfaatkan beragam media, misalnya berupa iklan yang dipasang pada: billboard, televisi, radio, media cetak, media digital dan media sosial. Branding adalah segala usaha untuk menciptakan sebuah brand (merk) dikenal, dengan kata lain, proses menentukan misi, visi, serta logo.

Jika kita ingin memasarkan (pemasaran) maka kita gunakan media sosial jika kita ingin

menjual (penjualan) maka kita gunakan : market place (kita harus daftar di satu atau beberapa marketplace). contoh marketplace (tokopedia, sophee, buka lapak)



Marketplace menyediakan tempat bagi mereka yang ingin berjualan di website mereka. kemudian pihak marketplace akan memunculkan barang jualan itu ketika ada calon pembeli yang melakukan pencarian. jika si calon pembeli mau membeli barangnya, mereka bisa melakukan pembayaran melalui marketplace itu sendiri. Lalu darimana sebuah marketplace mendapatkan keuntungan? kebanyakan, marketplace memanfaatkan jasa iklan premium sebagai cara mencari keuntungan. kalau anda pernah mencari barang di tokopedia, anda mungkin pernah melihat beberapa pilihan barang dengan tanda megaphone. ini adalah produk-produk yang menggunakan layanan topads dari tokopedia agar produknya muncul di bagian paling atas pencarian.

Online shop mengacu pada berbagai toko yang ada pada platform online. pada dasarnya, online shop adalah tempat dimana terjadinya suatu transaksi penjualan barang atau jasa di internet. online shop tidak harus ada pada website. anda juga bisa membuka toko online di social media seperti facebook dan instagram. Berbeda dengan marketplace, jika anda berjualan di online shop, anda akan berhubungan langsung dengan pembeli. sekarang di indonesia, ada banyak online shop yang dioperasikan di instagram. untuk melakukan pemesanan, anda bisa menghubungi mereka lewat aplikasi chat seperti whatsapp atau line. kemudian anda melakukan pembayaran melalui transfer, kirim bukti pembayaran, dan penjual akan mengirim barang ke alamat anda.

E-commerce, orang mungkin sering menggunakan istilah e-commerce untuk mendeskripsikan marketplace. Padahal mereka berbeda, e-commerce hanya menjual produk dari website itu sendiri. jadi anda tidak akan menemukan lebih dari satu toko online seperti di marketplace. sebuah brand atau seorang penjual memang membuat sebuah website khusus untuk menjual barang-barang yang dia jual. selain itu, semua transaksi juga dilakukan melalui website menggunakan shopping cart dan payment gateway.



Gambar 3. Penyuluhan dan Pelatihan Pemasaran melalui Media Online

Diskusi mengenai Laporan keuangan Sederhana dan Pemasaran melalui Media Sosial

Kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan sangat antusias mengenai kegiatan ini. Terdapat beberapa diskusi mengenai penyuluhan dan pelatihan yang diadakan tim abdimas Universitas PGRI Madiun. Diantaranya:

- Apa keuntungan dari pemasaran online ?
- Mengapa uang usaha dan uang rumah tangga harus dipisah ?
- Dimulai darimana pencatatan keuangan usaha kecil ?

Mengenai beberapa pertanyaan tersebut kami menjawab dengan bahasa dan kosakata yang mudah dipahami warga sekitar. Dan kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan sangat tertarik mengenai cara-cara membuat akun-akun pemasaran melalui media social.

D. SIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat Universitas PGRI Madiun pada kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan disambut antusias. Kelompok ini memahami betapa pentingnya melakukan pencatatan keuangan pada usahanya. Hal ini dapat mempermudah untuk mengetahui uang masuk dan keluar dalam usaha. Dan dapat memonitor barang-barang apa saja yang dibeli untuk proses produk yang akan dijual dan barang-barang yang sudah laku terjual. Uang usaha dan uang rumah tangga tidak boleh dicampur, hal ini bertujuan untuk dapat mengembangkan usaha mereka. Pencatatan keuangan

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 02, Nomor 01, Januari 2023, e-ISSN: 2827-9336

dilakukan untuk mempermudah para kelompok usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan usaha.

Pemasaran online sangat diperlukan dalam era modern. Hal ini dilakukan agar produk dapat mengungguli competitor dan memperluas pangsa pasar. Pemasaran online bisa dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui story whatsapp, Instagram, *facebook*, shopee, tokopedia dan lain-lain. Para pelaku usaha kue kering dan catering Desa Sumberejo, Kabupaten Magetan selama ini hanya memasarkan produk mereka dari mulut ke mulut. Penyuluhan dan pelatihan pemasaran online dapat bermanfaat untuk mengembangkan usaha mereka agar lebih dikenal luas. Dengan memiliki akun pada pemasaran online usaha mereka diharapkan dapat mengungguli para competitor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aling, P., & Soesanto, S. (2020). Analisis Perbandingan Pelaporan keuangan Koperasi Dengan penerapan SAK ETAP. *Kompleksitas*, 9(11).
- Astuti, P. (2018). Penggunaan Metode Black Box Testing (Boundary Value Analysis) Pada Sistem Akademik (Sma/Smk). *Faktor Exacta*, 11(2), 186.
<https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v11i2.2510>
- Azahra, A., Raflesia, S. P., & Lestari, D. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen. *Generic*, 84–89. <http://generic.ilkom.unsri.ac.id/index.php/generic/article/view/108/87>
- Farhan, M., Novriansa, A., Kalsum, U., & Mukhtaruddin. (2020). Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 47–54.
<https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.11>
- Fatihudin, D., Jusni, & Mochklas, M. (2018). How measuring financial performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(6), 553–557.
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. . . (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi ...*, 9(2), 147–160. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/21010>
- IAI. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). In *Ikatan Akuntansi Indonesia*.
http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Kasman, H. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Dan Transaksi Downline District Pulsa Pekanbaru Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 9(1), 1879–1906.
<https://doi.org/10.47927/jikb.v9i1.122>
- Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F., Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Y. Y., & Yumashev, A. V. (2018). Financial statements of a company as an information base for

WIRYAKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 02, Nomor 01, Januari 2023, e-ISSN: 2827-9336

decision-making in a transforming economy. *European Research Studies Journal*, 21(2), 339–350. <https://doi.org/10.35808/ersj/1006>

Pangerapan, J. N., Boham, A., & Randang, J. L. K. (2020). PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEPALA BERITA CLICK BAIT MEDIA ONLINE INSTAGRAM (STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNSRAT KONSENTRASI JURNALISTIK). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2(1).

Syamsul. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. *Keunis*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i1.3154>